

## **Representasi Peran Perempuan Pada Lagu Jalan-Jalan Karya Band *MOTHER BANK***

Fathimah Nadia Qurrota A'yun  
UIN Walisongo Semarang  
fathimah@walisongo.ac.id

Farikhatul 'Ubudiyah  
IAIN Kudus  
farikhah.ubudiyah@iainkudus.ac.id

### **ABSTRAK**

Representasi peran perempuan dapat dilakukan melalui media baru. Band Mother Bank asal Majalengka Jawa Barat meluncurkan album musik yang menjadi kritik atas isu ekonomi dan sosial yang dekat dengan kehidupan perempuan. Artikel ini mendeskripsikan peran perempuan pada lagu Jalan-Jalan pada mini album berjudul Tanggung Renteng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif dengan sumber data berasal dari lirik lagu, video klip, dan sumber literatur lainnya. Analisis data menggunakan metode Semiotika Roland Barthes yang menjelaskan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Lagu Jalan-Jalan merepresentasikan perempuan dalam mempertahankan kesejahteraan keuangan rumah tangganya pada peran domestik dan peran publik.

**Keyword:** media baru; peran perempuan; semiotika

### **ABSTRACT**

*Representation of women's roles can be done through new media. The band Mother Bank from Majalengka, West Java, has launched a music album that criticizes economic and social issues that are close to women's lives. This article describes the role of women in the song Jalan-Jalan on the mini album entitled Responsibility Renteng. This research uses an interpretive qualitative method with data sources coming from song lyrics, video clips and other literary sources. Data analysis uses Roland Barthes' Semiotics method which explains the meaning of denotation, connotation and myth. The song Jalan-Jalan represents women in maintaining the financial well-being of the household in both domestic and public roles*

**Keywords:** *new media; semiotics; the role of women*

## A. Pendahuluan

Pemerintah memiliki peran yang penting untuk meningkatkan kualitas penduduknya baik laki-laki maupun perempuan agar tidak terjadi kesenjangan capaian. Laki-laki dan perempuan sama-sama berkedudukan sebagai tokoh pembangunan dalam perencanaan, pelaksana, pemantauan dan penikmat hasilnya. (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, n.d.) Indeks kualitas hidup manusia dapat diukur dari indeks pembangunan manusia dari tiga aspek, yakni pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Ketertinggalan perempuan dalam pendidikan tercermin dari presentase perempuan usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah lebih banyak dibanding laki-laki yang berijazah (Dhini, n.d.).

Di bidang kesehatan dan status gizi perempuan masih merupakan masalah utama, ditunjukkan dengan angka kematian ibu di Indonesia yang masih tinggi sekitar 359 dari 100.000 pada tahun 2012 (*Doktor FKM UI Teliti: Determinan Kelahiran Risiko Tinggi Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017*, n.d.). Bidang ekonomi partisipasi perempuan masih rendah dilihat dari partisipasi angkatan kerja perempuan hanya 53 persen dibanding laki-laki 82 persen. Bidang teknologi dan informasi perempuan masih mengalami ketertinggalan dibanding laki-laki (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, n.d.).

Hasil survei Kementerian Perempuan Dan Anak menjelaskan masih ada 10 persen kepala rumah tangga perempuan yang berstatus kawin. Kualitas kepala rumah tangga yang tidak pernah mengakses pendidikan formal sebanyak 11,65 persen dan 40 persen tidak bekerja (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, n.d.). Melihat fenomena dan kondisi perempuan, penyuluhan dan pemberdayaan ekonomi bagi perempuan perlu dilakukan secara masif. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial terdapat pilihan untuk berhutang serta terlibatnya perempuan dalam bekerja. Perempuan ibu rumah tangga biasa dikonstruksikan memiliki peran mengatur pengelolaan keuangan keluarga. Pemberdayaan perempuan juga merupakan agenda prioritas untuk keberhasilan pembangunan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan (Priminingtyas, 2007, p. 194).

Mother Bank adalah bank eksperimental berbentuk bank keliling di Jatiwangi-Majalengka yang dinisiasi oleh kelompok riset artistik Badan Kajian Pertahanan. Membedakan diri dengan bank keliling pada umumnya yang mengenakan bunga cukup tinggi, bank ini dikelola secara bersama-sama dengan bunga pinjaman nol persen. Salah satu aktivitas keluaran dari Mother Bank adalah sebuah kelompok musik di mana para nasabah adalah personilnya. Menggunakan musik keramik yang dikenalkan oleh Jatiwangi Art Factory yang saat ini menjadi musik tradisi di Jatiwangi.

Mother Bank Girlband meluncurkan album lagu perdananya bertajuk Tanggung Renteng pada 19 Juni 2023. Album yang terdiri dari lima lagu tersebut mengangkat isu-isu sosial yang ada di daerah mereka. Lagu berjudul Jalan-Jalan bahkan direpost oleh akun Kemenparekraf dan beberapa akun lainnya di instagram. Keresahan perempuan sebagai nasabah bank keliling dengan bunga yang cukup tinggi menjadi topik yang diangkat dalam lagu tersebut. Selain itu juga mengangkat isu perindustrian yang mengubah sawah menjadi pabrik, antusiasime pemuda-pemudi kampung yang berbondong-bondong menjadi buruh, ritual gajian para buruh membeli Rocket Chicken, hingga upaya perempuan memanfaatkan lahan dengan menanam.

Selain menjadi bank dengan bunga nol persen, Mother Bank memiliki grup band yang musiknya berasal dari musik keramik. Menurut Parker menjelaskan bahwa musik merupakan hasil dari pemikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, amplitude, bentuk, dan durasi yang belum menjadi musik bagi manusia apabila semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak. Musik adalah sebuah cara dalam melakukan komunikasi dengan melalui suara dengan tujuan dapat menyampaikan suatu pesan yang terkandung di dalamnya, bisa melalui lirik lagu yang disajikan.

Selain berkomunikasi melalui lirik, representasi peran perempuan dalam penelitian ini juga berfungsi menggambarkan realita sosial melalui bentuk tanda lainnya yang ditampilkan dalam video klip lagu “jalan-jalan” dalam album tanggung renteng karya Mother Bank berupa gambar (visual), suara (audio), teknik pengambilan gambar (shot), dan latar belakang adegan (setting), yang semua itu merupakan bagian dari sebuah realitas sosial.

Adapun simbol-simbol yang disajikan dalam lagu Jalan-Jalan dalam album Tanggung Renteng yang telah dipublikasikan pada platform Youtube *Yes No Wave Music*. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan salah satu cara untuk memaknai teks, lambang, simbol atau tanda-tanda lain yang terdapat pada media massa maupun di luar media massa. Terdiri dari makna denotatif yakni makna utama dari sebuah tanda, konotatif merupakan penggambaran interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan mitos adalah bentuk pesan yang diyakini kebenarannya tapi tidak dapat dibuktikan (Alwi, 2021, p. 5).

## **B. Pembahasan**

Peran perempuan di setiap sektor pasti memiliki motivasi. Perempuan yang mencari uang memiliki banyak alasan, tuntutan ekonomi karena menjadi kepala rumah tangga, menambah pendapatan keluarga, mengembangkan diri maupun untuk mengisi waktu luang (Primingtyas, 2007).

Kontribusi peran perempuan terbagi atas dua bagian menurut pandangan sosial ekonomi:

- a. Peran dalam keluarga dalam kerja domestik yang berhubungan mengurus rumah tangga, seperti menjadi manajer keuangan rumah tangga, pendamping suami, ibu dengan kegiatan memasak, mencuci piring, mencuci baju, dan sebagainya
- b. Peran di luar keluarga meliputi usaha mencari nafkah, ikut berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga, mendapatkan penghasilan, melakukan kegiatan-kegiatan sosial di luar rumah tangga seperti tergabung dalam organisasi, mengikuti kumpulan, arisan, piknik, ziarah, reuni, dan sebagainya.

Perkumpulan sekelompok perempuan yang sama-sama memiliki ikatan sebagai nasabah bank harian dalam video yang akan dianalisis disebut dengan tanggung renteng. Tanggung artinya memikul atau menanggung, renteng diartikan sebagai kelompok yang berbagi beban bersama sama. Tanggung renteng dalam dunia kredit utang-piutang artinya tanggung jawab bersama setiap orang anggota kelompok untuk memenuhi kewajiban secara bersama-sama jika terdapat suatu masalah. Pelaksanaan sistem tanggung renteng membutuhkan kontrol sosial yang kuat. Sistem ini efektif jika suatu kelompok memiliki solidaritas tinggi, memiliki

pemimpin yang baik dan tegas, serta anggota kelompok yang memiliki jumlah pinjaman yang relatif sama (Saripudin, 2016).

Pada lagu *Jalan-Jalan*, penulis menganalisis pada bagian lirik lagu dan bentuk visual (video) yang disajikan oleh Mother Bank Band melalui peran perempuan dalam paradigma sosial ekonomi dengan analisis semiotika Roland Barthes. Berikut analisisnya.

<b>Lirik</b>	<b>Ket. (pandangan Sosial-Ekonomi)</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
<i>Jalan-jalan ke tepi pantai / Pulang-pulang dihadap badai /</i>	Pada dua baris bait pertama menggunakan sistem pantun sebagai sampiran. Indikator perempuan berperan di luar keluarga dengan kegiatan jalan-jalan bersama teman-teman	Pantun berisi cerita perjalanan ke tepi pantai namun setelah pulang ada badai	Terdapat perasaan kebebasan dan petualangan yang tidak biasa dari kehidupan sehari-hari, <i>badai</i> dapat diartikan sebagai rintangan atau tantangan dalam kehidupan yang ditemui	Menggambarkan suatu rasa senang namun ternyata semu, karena setelah mengalami kebahagiaan kemudian dilanda kecemasan sebab akan datang bencana
<i>Hati siapa yang tidak gontai? / Cicilan ke bank tak kunjung usai//</i>	Alasan ketidakbahagiaan pada lirik selanjutnya. Indikator perempuan berperan juga di luar keluarga, bersikap tanggung jawab dan merasa kalut karena memikirkan finansial keluarga yang memiliki cicilan	Menyatakan perasaan hati yang kacau karena pembayaran cicilan bank yang tampaknya hampir tidak pernah berakhir	Adanya tekanan keuangan dan ketidakpastian ekonomi yang mempengaruhi perasaan perempuan, Adanya cicilan yang tidak kunjung selesai tersebut menjadi beban	Kesejahteraan ekonomi menimbulkan adanya kebahagiaan dan kesejahteraan secara emosional. Sebaliknya, seorang yang memiliki hutang menjadikan beban mental yang sulit

			keuangan yang berkelanjutan dalam menghadapi kesulitan ekonomi	diatasi.
<i>Senin, PMPM/ Selasa, BTPN / Rabu, Komida / Kamis, MBK / Jumat, Sabtu, bank keliling / Hari Minggu, tak ada libur.</i>	Lirik selanjutnya, menyebutkan daftar nama-nama bank yang mungkin bisa memberikan hutang. Perempuan bukan hanya berada di area domestik, namun juga paham area luar keluargaseperti daftar nama bank yang bisa membantu finansial keluarga	memberikan gambaran tentang hari-hari yang dipenuhi tagihan hutang dari bank harian	ada tekanan terkait pembayaran cicilan hutang bank yang bertubi-tubi. Bahkan pada hari libur pun, tidak ada libur dalam membayar cicilan hutang.	Rutinitas membayar cicilan hutang bank merupakan jadwal sehari-hari yang tidak dipisahkan
<i>Indahnya nian / Jika cicilan / Tak ada bunga / Tapi berguna</i>	Lirik bait ketiga menggambarkan perempuan yang memikirkan keluarga, sebab sebagai pengelola keuangan paraperempuan pasti akan bahagia jika keluarga bebas dari bunga hutang dan lebih mudah mengatur keuangan	Penggambaran kemudahan hidup jika cicilan bank tidak memiliki bunga	Cicilan dengan bunga nol persen memberikan kemudahan dalam kehidupan perempuan sebagai target pasar bank harian. Cicilan tanpa bunga ini menjadi pengharapan bagi perempuan yang berhutang	Kebahagiaan keluarga ditentukan dari finansial yang stabil

			dalam memenuhi kebutuhan hidup yang akan memberikan manfaat	
<i>Marilah kita maju bersama / Makmurkan desa, bukan bayar bunga</i>	Lirik menggambarkan aspirasi perempuan sebagai salah satu agen pembangunan yang paham dengan kemajuan dan paham bahwa bunga hutang termasuk hal yang cukup merugikan	Masyarakat desa akan makmur jika tidak membayar bunga	Harapan masyarakat terutama para perempuan yang harus mengambil cicilan, mereka akan lebih fokus untuk memikirkan kemajuan desa ketika tidak memikirkan hal lain seperti bayar bunga bank	Membayar hutang dengan sistem bunga dapat menghambat kemajuan pembangunan desa atau masyarakat. Bunga dalam hutang bank telah menjadi beban bagi masyarakat sehingga uang yang dimiliki tidak memberikan dampak luas di masyarakat desa.

Peran perempuan tersebut juga dapat ditinjau dengan *maqashid syariah* untuk mencapai kesejahteraan yaitu *hifz al-mal*. Menurut Nirmalasari (Nirmalasari & Putri, 2022), menjaga kekayaan harta dimaknai dengan istilah sosio-ekonomi yang erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi, masyarakat sejahtera, dan kesenjangan antar kelas. Partisipasi perempuan yang telah mandiri dalam keuangan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga, namun berkontribusi dalam mengubah pola pikir dan tatanan ekonomi daerah.

Selain pada lirik lagu, penulis juga memberikan analisis pada gambaran video yang ditampilkan. Video klip yaitu sebuah film pendek yang mendampingi alunan musik. Video klip merupakan tipe dari film pendek dengan alur cerita yang padat

atau hanya terdiri dari potongan gambar yang dikemas menjadi satu bagian (Novi et al., 2020). Video berdurasi 3:04 menit tersebut memberikan gambaran mengenai peran perempuan pada hal pengaturan keuangan. Berikut tangkapan layar pada video lagu Jalan-Jalan.

Potongan gambar dalam video klip *Jalan-Jalan*.

Gambar	Ket.	Denotasi	Konotasi	Mitos
	<p>Seorang petugas bank harian (laki-laki) melakukan pertemuan dengan nasabah yang semuanya ibu-ibu untuk melakukan perjanjian nasabah</p>	<p>Petugas bank harian melakukan pertemuan nasabah, ibu-ibu yang mengenakan baju berwarna putih, sebagian besar berhijab mengucapkan janji nasabah dengan dipandu oleh petugas laki-laki</p>	<p>Merepresentasikan peran perempuan daerah yang beridentitas dan berbudaya, perempuan muslim dengan identitas hijabnya sementara sebagian yang tidak berhijab menandakan perbedaan budaya namun rukun hidup dalam lingkungan sosial yang sama dengan seragam putih</p> <p>Wujud perempuan menirukan janji nasabah yang diucapkan petugas menggambarkan bahwa kelompok perempuan tersebut terikat sehingga harus patuh</p> <p>Perempuan disini juga merepresentasikan bahwa mereka juga aktif dalam</p>	<p>Perempuan memiliki peran ganda yakni di dalam keluarga dan lingkungan luar keluarga, dengan hidup bermasyarakat mengikuti perkumpulan sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya</p> <p>Perempuan cenderung patuh pada pemimpin karena ada keterikatan atau tanggung jawab yang harus dipenuhi</p> <p>Perempuan harus ikut mencari tambahan pendapatan jika finansial keluarga belum tercukupi</p>

			pengelolaan keuangan serta bertanggung-jawab atas perputaran keuangan yang dimiliki dalam keluarga	
	<p>Kelompok perempuan (ibu-ibu) yang akan berpergian naik pickup dengan gaya modis, kemudian sampai ke ruang tertutup dengan background gambar pantai</p>	<p>Sekelompok perempuan yang akan pergi berlibur dengan naik mobil <i>pick up</i>, gayanya pun modis digambarkan dengan aksesoris kacamata hitam, bersama anak-anaknya dengan membawa bekal makanan</p>	<p>Penggunaan mobil pick-up menandakan kemampuan finansial yang pas-pasan. Ditambah bekal makanan juga menjadi gambaran sebuah kesederhanaan, namun sebagai wujud kebersamaan kelompok. Anak-anak yang turut serta dalam acara juga menjadi gambaran bahwa kegiatan perempuan di luar rumah domestik tidak sepenuhnya membebaskan mereka dari peran ibu</p>	<p>Perempuan bisa berperan di ruang publik, namun tidak bisa lepas dari peran sebagai ibu dan istri</p>
	<p>Gambar sekelompok perempuan naik <i>pickup</i></p>	<p>Sekelompok perempuan (ibu-ibu) menaiki mobil <i>pick-up</i> yang sesak namun ekspresinya bahagia, ada yang berdiri dan ada yang duduk, lalu</p>	<p>Perempuan menunjukkan eksistensi mereka dalam wujud lambaian tangan sambil berdiri, ekspresi bahagia menggambarkan hati mereka yang suka cita melakukan kegiatan</p>	<p>Perempuan butuh eksistensi</p>

		beberapa perempuan melambatkan tangan	tersebut, aksesori pendukung yakni kacamata hitam yang dianggap sebagai <i>fashion</i>	
	Supir pickup	Dua supir laki-laki hanya memakai kaos oblong sambil merokok, berekspresi datar	Laki-laki turut andil dalam kegiatan perempuan, digambarkan dengan supir yang mengantarkan kelompok perempuan ini piknik. Ekspresi datar menggambarkan supir tidak antusias seperti halnya penumpang mereka.	Perempuan dan laki-laki memiliki hubungan simbiosis mutualisme
	Gambar laki-laki membawa uang	Laki-laki (petugas bank) membawa uang dalam jumlah yang cukup banyak dan dilemparkan kepada kelompok perempuan yang menjadi nasabahnya	Melemparkan uang kepada perempuan mengartikan sikap angkuh dan semena-mena dari pihak pemilik uang yang disini digambarkan oleh seorang pria	Orang yang memiliki uang yang berkuasa
	Gambar perempuan berlarian dan perabot melayang	Perempuan berlarian terlihat kebingungan serta perabotan yang seakan akan	Perempuan yang bingung dan gelisah memikirkan kebutuhan keluarga yang belum tercukupi	Rumah tangga yang finansialnya belum stabil akan menyebabkan kegelisahan dan

		berterbangan kesana kemari		kecemasan
	Gambar laki-laki dikejar perempuan dengan membawa perabot	Beberapa laki-laki terlihat ketakutan karena dikejar oleh perempuan (istri-istrinya) yang berekspresi marah dan membawa perabot rumah tangga seakan akan ingin memukul	Perempuan merasa jengkel dengan laki-laki / suaminya karena belum mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga, namun laki-laki tidak bisa berbuat banyak dan hanya takut serta pasrah	Laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga memiliki tanggung jawab bersama dalam menjaga keharmonisan keluarganya
	Gambar perempuan berseragam pink	Sekelompok perempuan memakai jubah berwarna merah muda dengan peci tinggi memberikan perlawanan terhadap satu laki-laki yakni petugas bank harian	Perempuan yang bersatu untuk melawan hal yang tidak sesuai dengan keinginan dan tujuan mereka	Melawan ketidakadilan dengan menyatukan kekuatan

### C. Simpulan

Peran perempuan dalam lagu *Jalan-Jalan* pada album *Tanggung Renteng Karya Mother Bank* ini menginterpretasikan bahwa ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan dan ketentraman rumah tangga. Perempuan yang berhutang umumnya demi melancarkan proses pengelolaan keuangan keluarga karena memiliki finansial yang masih minim, sayangnya tidak semua perempuan memiliki tingkat pemahaman yang baik terkait cicilan Bank, sehingga

tidak dapat dijamin besaran bunga pinjaman yang diambil. Peran perempuan di area publik tidak bisa lepas dengan perannya di area domestik, sehingga terdapat peran ganda yang dialami oleh perempuan. Perempuan menginginkan eksistensi di dalam ruang yang mereka miliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. R. (2021). Representasi Perempuan Dalam Film “Berbagi Suami” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Visi Komunikasi*, 19(02), 134. <https://doi.org/10.22441/visikom.v19i02.11388>
- Ani, A., Setyoningrum, D., & Nindita, K. (2020). Perempuan, Pengelolaan Keuangan dan Ekonomi. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 16–24. <https://doi.org/10.36596/EKOBIS.V8I2.484>
- Dhini, V. A. (n.d.). Lulusan Perguruan Tinggi Lebih Banyak Perempuan ketimbang Laki-laki DEMOGRAFI. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/09/lulusan-perguruan-tinggi-lebih-banyak-perempuan-ketimbang-laki-laki#:~:text=Persentase perempuan yang pernah menamatkan,berhasil meraih ijazah perguruan tinggi.>
- Dokter FKM UI Teliti: Determinan Kelahiran Risiko Tinggi di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017. (n.d.). <https://www.fkm.ui.ac.id/dokter-fkm-ui-teliti-determinan-kelahiran-risiko-tinggi-di-indonesia-analisis-data-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia-tahun-2017/>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (n.d.). Profil Perempuan Indonesia 2021. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/90344-profil-perempuan-indonesia-2021-04042022-.pdf>
- Nirmalasari, S. A., & Putri, N. (2022). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Perspektif Maqashid Syariah Jasser Auda (Studi Kasus di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang). *Jurnal Magister*

Ekonomi Syariah, 1(1 Juni), 43–52.  
<https://doi.org/10.14421/JMES.2022.011-04>

Novi, K., Pratiwi, K., Suryana, J., Nyoman, N., & Witari, S. (2020). Perancangan Video Promosi Perahu Wisata di Pantai Penimbangan, Singaraja, Bali. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 10(2), 103–112.  
<https://doi.org/10.23887/JJPSP.V10I2.35793>

Priminingtyas, D. N. (2007). Analisis Sosial Ekonomi Peranan Perempuan Pedesaan Di Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Buana Sains*, 7(2), 193–202.

Saripudin, U. (2016). Sistem Tanggung Renteng dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di UPK Gerbang Emas Bandung). *IQTISHADIA*, 6(2), 379–403.  
<https://doi.org/10.21043/IQTISHADIA.V6I2.1101>

Susanti, Y., & Patonah, R. (2020). Peran Perempuan terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(2), 107–114. <https://doi.org/10.25157/JE.V8I2.4324>

Alwi, Z. R. (2021). Representasi Perempuan Dalam Film “Berbagi Suami” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Visi Komunikasi*, 19(02), 134.  
<https://doi.org/10.22441/visikom.v19i02.11388>

Ani, A., Setyoningrum, D., & Nindita, K. (2020). Perempuan, Pengelolaan Keuangan dan Ekonomi. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 16–24.  
<https://doi.org/10.36596/EKOBIS.V8I2.484>

Dhini, V. A. (n.d.). Lulusan Perguruan Tinggi Lebih Banyak Perempuan ketimbang Laki-laki DEMOGRAFI.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/09/lulusan-perguruan-tinggi-lebih-banyak-perempuan-ketimbang-laki-laki#:~:text=Persentase perempuan yang pernah menamatkan,berhasil meraih ijazah perguruan tinggi.>

Doktor FKM UI Teliti: Determinan Kelahiran Risiko Tinggi di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017. (n.d.).  
<https://www.fkm.ui.ac.id/doktor-fkm-ui-teliti-determinan-kelahiran-risiko-tinggi-di-indonesia-analisis-data-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia-tahun-2017/>

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (n.d.). Profil Perempuan Indonesia 2021. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/90344-profil-perempuan-indonesia-2021-04042022-.pdf>
- Nirmalasari, S. A., & Putri, N. (2022). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Perspektif Maqashid Syariah Jasser Auda (Studi Kasus di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang). *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(1 Juni), 43–52. <https://doi.org/10.14421/JMES.2022.011-04>
- Novi, K., Pratiwi, K., Suryana, J., Nyoman, N., & Witari, S. (2020). Perancangan Video Promosi Perahu Wisata di Pantai Penimbangan, Singaraja, Bali. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 10(2), 103–112. <https://doi.org/10.23887/JJPSP.V10I2.35793>
- Priminingtyas, D. N. (2007). Analisis Sosial Ekonomi Peranan Perempuan Pedesaan Di Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Buana Sains*, 7(2), 193–202.
- Saripudin, U. (2016). Sistem Tanggung Renteng dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di UPK Gerbang Emas Bandung). *IQTISHADIA*, 6(2), 379–403. <https://doi.org/10.21043/IQTISHADIA.V6I2.1101>
- Susanti, Y., & Patonah, R. (2020). Peran Perempuan terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(2), 107–114. <https://doi.org/10.25157/JE.V8I2.4324>